

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian beserta saran untuk penelitian di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Melalui analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembobotan menggunakan TF-IDF menunjukkan bahwa kata-kata dengan nilai TF-IDF tertinggi, yaitu 'persen' (65.42), 'prabowo' (53.30), 'triliun' (49.03), 'indonesia' (47.34), 'ekonomi' (42.78), 'ri' (40.95), 'harga' (39.20), 'naik' (34.70), 'nataru' (34.41), dan 'juta' (33.82). Merupakan kata yang paling representatif dalam membedakan isi suatu judul berita dibandingkan dengan kata-kata yang umum muncul pada seluruh dokumen (judul berita). Hasil pembobotan tersebut mengubah data teks menjadi fitur numerik sehingga dapat digunakan pada proses klasifikasi sentimen menggunakan metode *decision tree*.
2. Hasil klasifikasi menggunakan metode *decision tree* menunjukkan bahwa model mampu mengklasifikasi judul berita ekonomi ke dalam tiga kategori sentimen, yaitu negatif, netral, dan positif, dengan nilai akurasi

sebesar 74.65%, *precision* sebesar 78.78%, *recall* sebesar 74.65%, dan *F1-score* sebesar 72.38%. Berdasarkan hasil klasifikasi, sentimen netral merupakan kategori yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pemberitaan ekonomi selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran cenderung berfokus pada penyampaian informasi mengenai kondisi dan kebijakan ekonomi secara informatif, tanpa menunjukkan kecenderungan sentimen yang kuat ke arah positif maupun negatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model memiliki performa terbaik dalam mengklasifikasikan kelas netral dibandingkan kelas positif dan negatif.

5.2 Saran

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar pengujian dilakukan pada dataset yang berbeda atau rentang waktu yang lebih panjang, sehingga kemampuan generalisasi model dapat dievaluasi lebih lanjut. Selain itu, membandingkan model dengan klasifikasi lain serta menerapkan metode representasi teks yang lebih canggih juga dapat dipertimbangkan guna menilai kemungkinan peningkatan kinerja model.